

**FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA
TULAAN KECAMATAN GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

OLEH :

YOLANDA FEBRIANI

NPM : 1903100014

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI PEMBANGUNAN**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

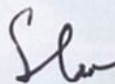
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **YOLANDA FEBRIANI**
NPM : 1903100014
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Medan, 26 Mei 2023

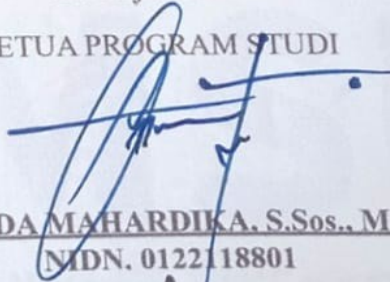
PEMBIMBING



SYAFRUDDIN, S.Sos., MH
NIDN. 0130056601

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801

DEKAN



DR. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

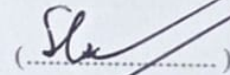
Nama Mahasiswa : **YOLANDA FEBRIANI**
NPM : 1903100014
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**
PENGUJI II : **AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos.,**
PENGUJI III : **SYAFRUDDIN, S.Sos., MH**

()

()

()

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Yolanda Febriani NPM 1903100014 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilakukan oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya penuh diajukan untuk memperoleh kesejahteraan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara penuh di acu dalam naskah ini dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini benar, saya sedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2023

menyatakan,

Yolanda Febriani



PERNYATAAN



Dengan ini saya, Yolanda Febriani NPM 1903100014 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilakukan oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya penuh diajukan untuk memperoleh kesejahteraan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara penuh di acu dalam naskah ini dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini benar, saya sedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2023

Yang menyatakan,

Yolanda Febriani

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”**. sebagai kewajiban semester akhir program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar Sarjana (S1).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi
2. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Suparno dan ibunda Irawati tersayang serta adik-adik penulis Aldi Prayoga dan Aldo Prayogi yang penulis banggakan. Do'a dan dukungan moral dan material hingga saya bisamenyelesaikan penyusunan skripsi ini

3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, MSP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Syafruddin, S.Sos.,M.H. selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya,memberikan arahan,semangat dan nasehat dalam penulisan skripsi saya.
9. Bapak/Ibu Staf pegawai di kantor kepala desa khususnya kepada Bapak Kepala desa Tulaan yang telah memberi izin penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Ucapan Terimakasih juga saya sampaikan kepada Teman-Teman seperjuang IAP 2019 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan penulis.

11. Teman terbaik penulis Srirezekina, Mayang Sari, Febriyanti Alda Lubis, Febri Yolanda dan Salma Indah Sari yang selalu membantu dan mendukung selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih juga buat teman-teman GM 7 Lia Apriani Harahap, Putri Aisyah Harahap, Farras Dilla Nasution, dan Alfina Damayanti yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Terimakasih juga untuk yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat kiranya memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan , Mei 2023

Penulis
Yolanda Febriani
1903100014

Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Yolanda Febriani

1903100015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan secara ilmiah dan rasional, diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan pikiran dan reverensi bagi penelitian yang juga meneliti dengan judul yang sama khususnya dibidang administrasi Negara, memberi kesempatan bagi penulis untuk lebih memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan fungsi koordinasi vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta- fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah fungsi koordinasi vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil menunjukkan bahwa koordinasi yang dilakukan belum bisa dikatakan baik, itu bisa dilihat dari pelaksanaan-pelaksanaan koordinasi yang dilakukan kepala desa tidak maksimal dan koordinasi vertikal yang dilakukan kepala desa tidak terjadwa semana mestinya, dengan begitu koordinasi-koordinasi yang dijalankan kepala desa tidak berjalan dengan baik. Koordinasi vertikal yang dilakukan kepala desa di Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil tidak berjalan efektif, hal itu dapat dilihat tidak adanya perencanaan, strategi untuk mencapai tujuan yang tidak berjalan maksimal, pengarahan langsung yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya, serta kerja sama yang dilakukan tidak efektif.

Kata Kunci : Koordinasi, Vertikal, Bantuan Langsung Tunai (BLT)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Konsep Koordinasi Vertikal	9
2.1.1 Pengertian Koordinasi	9
2.1.2 Koordinasi Dalam Organisasi	11
2.1.3 Ciri-ciri Koordinasi	12
2.1.4 Prinsip Koordinasi.....	14
2.1.5 Tujuan dan Manfaat Koordinasi.....	15
2.1.6 Indikator Koordinasi.....	16
2.2 Koordinasi Vertikal.....	17
2.3 BLT (Bantuan Langsung Tunai)	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Karangka Penelitian	22
3.3 Defenisi Konsep	23

3.3.1 Koordinasi	23
3.3.2 Koordinasi Vertikal	23
3.3.3 Bantuan Langsung Tunai (BLT)	23
3.3.4 Perangkat Desa	24
3.4 Kategorisasi	24
3.5 Informan	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6.1 Primer	26
3.6.2 Sukender	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	28
3.9 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Distribusi Narasumber	32
4.2 Deskripsi Hasil Wawancara	34
4.2.1 Adanya Perencanaan	34
4.2.2 Adanya Strategi Pencapaian Tujuan	36
4.2.3 Adanya Pengarahan Lapangan	39
4.2.4 Adanya Kerja Sama	39
4.3 Pembahasan	44
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.6 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel . 4.1	Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel. 4.2	Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur	32
Tabel. 4.3	Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4.5	Distribusi Narasumber Berdasarkan Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Sejak Tahun 2022-2023	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	22
Gambar 3.2	Kantor Desa Tuluan	28
Gambar 3.3	Struktur Organisasi Desa Tuluan	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terciptanya masyarakat yang adil dan makmur merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia sejak awal kemerdekaan, sebagaimana telah diamanatkan dalam alenia ke empat Undang-undang Dasar 1945. Hal ini tercermin dari berbagai program bantuan langsung tunai (BLT) yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Indonesia. Program bantuan langsung tunai (BLT) yang dilaksanakan pemerintah tersebut senantiasa diarahkan dan ditujukan pada upaya pengentasan kemiskinan karena pada dasarnya program bantuan langsung tunai (BLT) yang dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang ditimbulkan oleh adanya ketimpangan pembangunan ekonomi salah satu negara di antara pengangguran dan ketimpangan distribusi pendapatan, sehingga hal tersebut merupakan persoalan besar bagi banyak negara di dunia untuk terus meningkatkan pembangunan ekonomi agar tidak semakin terpuruk dalam perkembangan zaman. Dengan adanya masalah kemiskinan ini yang menimbulkan terbentuknya beberapa kebijakan pada elemen-elemen masyarakat maupun pemerintah dalam upaya menangani masalah kemiskinan yang ada. Upaya pemerintah dalam rangka menangani masalah kemiskinan ditunjukkan dengan memberikan Bantuang Langsung Tunai (BLT) kepada

masyarakat yang tergolong tidak mampu yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Angka kemiskinan di Indonesia pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 juta orang terhadap September 2021. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebesar 7,50 persen, naik menjadi 7,53 persen pada September 2022. Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,34 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.324.274,00/rumah tangga miskin/bulan. (BPS.2023)

Dana bantuan sosial dalam bentuk BLT ini bertujuan untuk memberikan perlindungan masa depan bagi keluarga dan masyarakat miskin baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kesejahteraan masyarakat desa. Atau dengan kata lain, program ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari keadaan darurat yang muncul dapat menyebabkan terganggunya pendapatan atau konsumsi mereka karena perubahan sosial, sehingga berbagai bantuan diberikan seperti dana kompensasi berupa bantuan langsung tunai kepada rumah tangga miskin. Penyaluran dana santunan diupayakan merata di setiap kecamatan berdasarkan kriteria yang diberikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai (BLT), peran pemerintah desa sangat di butuhkan untuk bisa menanggulangi masyarakat yang terdampak di bidang ekonomi yang ada, karena tugas dari pemerintah desa yaitu selalu mengkoordinasi kepala desa terhadap bawahannya untuk

penyaluran Bantuan Langsung Tunai yaitu: Pertama, perangkat desa harus mengolah arus data dan informasi seluruh warganya. Data dan informasi mencakup kondisi ekonomi warga, untuk menjaga kualitas hidup dan kesehatan mereka. Kedua, perangkat desa harus mampu mengelola kendali informasi terkait masyarakat yang dikatakan layak sebagai penerima manfaat BLT. Ketiga, perangkat desa mengambil inisiatif mitigasi dampak sosial dan ekonomi warga. Keempat, perangkat desa dapat membuat pranata sosial baru yang sesuai dengan kebutuhan di Desa. Hal ini untuk mencegah terjadinya konflik sosial.

Di sini lah peran pemerintahan desa untuk menjalankan koordinasi vertikal kepada perangkat desa. Dalam menjalankan pemerintahannya, pemerintah desa Tulaan menggunakan pedoman-pedoman salah satunya tentang peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan beberapa hal antara lain yang mengatur tentang ketentuan umum desa, kewenangan desa, penyelenggaraan pemerintah desa, peraturan desa, perencanaan pembangunan desa, dan keuangan desa. Pemerintah Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah daerah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dalam kerangka otonomi desa. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 pasal 114 mengenai

Pembangunan Desa. Dalam hal kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (6) lebih kecil dari besaran Dana Desa untuk BLT Desa yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden mengenai rincian APBN tahun anggaran 2022, Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) disalurkan paling tinggi sebesar 60% (enam puluh persen) dari pagu Dana Desa setiap Desa, dimana salah satu kewenangan kepala desa yaitu mengkoordinasi penyaluran BLT terhadap perangkat desa agar pembagiannya secara partisipatif.

Kepala desa mengkoordinasi sekretaris desa, kepala Urusan (kaur) desa, serta perangkat desa lainnya. Kepala desa mengkoordinasi bawahannya dalam kegiatan pemerintahan misalnya dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa (ADD) maupun pengalokasian dana desa dan lain-lain.

Kepala desa sebagai pemimpin formal dalam penyelenggaraan pemerintahan desa berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program pemerintah sosial khususnya di tingkat desa. Pelaksanaan fungsi dan peran dari pemerintah desa dalam penyaluran tidak terlepas dari figur pemimpin Kepala Desa. Kedudukan yang strategis dimiliki kepala desa sebagai unsur pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang merupakan titik sentral dan dinamisator atau yang menimbulkan (menjadikan) jalannya seluruh kegiatan dalam pelaksanaan pemerintahan desa salah satunya penyaluran bantuan langsung tunai. Kepala Desa sebagai koordinator program di tingkat desa.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pengamatan pada koordinasi vertikal yang dimana lebih mempengaruhi tercapainya suatu tujuan yang diharapkan bersama. Karena koordinasi vertikal lebih efektif digunakan kepala desa dalam memantau perangkat desa.

Upaya mencapai koordinasi penyelenggaraan pemerintahan sangat diharapkan dapat mencegah dan menghilangkan titik pertentangan, para pejabat atau petugas terpaksa berfikir dan berbuat dalam hubungan sasaran dan tujuan bersama, dapat mencegah terjadinya konflik, serta dapat mengembangkan daya improvisasi para pejabat atau petugas karena dalam rangka koordinasi mereka mau tidak mau harus mendapatkan cara dan jalan yang cocok bagi pelaksanaan pelaksanaan tugas secara menyeluruh dan mencapai keseimbangan dan keserasian.

Kurangnya koordinasi kepala desa dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat desa, dimana dengan menerapkan kedisiplinan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja dalam bekerja mengingat bahwa perangkat desa bekerja dalam pelayanan untuk masyarakat. Koordinasi kepala desa dalam mengkoordinasi bawahan dalam pelaksanaan insfratraktur tidak maksimal, misalnya dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) walaupun dilakukan dengan transparan.

Penghambat dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai pada Masyarakat miskin di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah, terletak pada sumber daya manusia dan Disposisi yang dimiliki pemerintah desa. Dan Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai pada

masyarakat miskin meliputi: Struktur Birokrasi dimana kelembagaan Tim Koordinasi Program BLT pada tingkat kabupaten dapat dioptimalisasi fungsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) dan pemerintah desa. Data Dalam pembagian atau penyaluran BLT umumnya akan menggunakan data sebagai bahan pertimbangan. Disamping itu pemerintah desa bekerja sama dengan masyarakat desa lainnya dalam menentukan siapa saja yang pantas dalam penerimaan BLT tersebut.

Berdasarkan masalah sebagaimana diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan perubahan lebih dalam terkait Koordinasi yang digunakan pemerintah desa dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan judul ; **“Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana Fungsi Koordinasi Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Koordinasi dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Dilihat dari dimensi teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memperkaya khasanah ilmu di bidang Administrasi Publik dan sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Kabupaten Aceh Singkil.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat mengkaji penelitian secara teratur dan sistematis, maka sistematika yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian koordinasi, koordinasi vertikal dan Bantuan langsung tunai (BLT).

BAB III PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, kerangka konsep, dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dan jawaban narasumber.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konsep Koordinasi Vertikal

2.1.1 Pengertian Koordinasi

Koordinasi dan kinerja adalah dua pengertian yang saling kait-mengkait, karena koordinasi hanya dapat dicapai sebaik-baiknya dengan melakukan kinerja yang efektif. Kinerja pegawai adalah bentuk komunikasi administrasi, yang membantu tercapai koordinasi. Oleh karena itu dikatakan bahwa hasil akhir daripada kinerja ialah tercapainya koordinasi dengan cara yang berhasil guna dan berdayaguna (efesien dan efektif).

Untuk memaksimalkan kewenangan pemerintah desa maka diperlukan koordinasi baik secara vertikal maupun horizontal. Menurut Hasibuan (2011:85) Koordinasi adalah kegiatan yang menggerakkan, meningkatkan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen (6M yaitu *Man, Money, Materials, Machines, Methods, Market*) dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Agung Saputra dkk (2023:144-148) Koordinasi dapat diartikan sebagai salah satu fungsi manajemen dan pada waktu yang sama adalah fungsi yang paling penting dalam semua fungsi manajemen. Koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting karena koordinasi berarti mengikat, mempersatukan dan menyelaraskan seluruh kegiatan dan usaha. Rencana harus dibuat sedemikian rupa bahwa disusun rencana yang serasi antara rencana jangka

panjang dan rencana jangka pendek, satu rencana bagian dan rencana bagian lain. Selain itu, masing-masing harus sejalan dengan tujuan, misi, tujuan dan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Menurut Anggara dan Sumarti (2016:213) Koordinasi adalah proses untuk mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik antara kegiatan, baik itu kegiatan fisik kegiatan rohaniah.

Menurut Handoko (2016:193) “Koordinasi (*coordination*) adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.”

Menurut Hasibuan (2014:85), “Koordinasi adalah mengimbangi dan menggerakkan tim dengan memberikan lokasi kegiatan pekerjaan yang cocok kepada masing-masing dan menjaga agar kegiatan itu dilaksanakan dengan keselarasan yang semestinya di antara para anggota itu sendiri. “

Menurut Hasibuan (2011:85) Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian

suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain keberhasilan yang satu tidak merusak keberhasilan yang lain.

2.1.2 Koordinasi Dalam Organisasi Publik

Menyinggung tentang organisasi berarti membahas tentang sebuah kelompok, dimana kelompok tersebut biasanya memiliki atasan dan juga bawahan, dimana bawahan tersebut dipimpin oleh atasan untuk mencapai sebuah tujuan. Organisasi memiliki struktur tertentu, tujuan, saling berhubungan satu bagian dan bagian lainnya dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.

Koordinasi dan hubungan kerja adalah dua pengertian yang saling berhubungan karena koordinasi hanya dapat tercapai sebaik-baiknya dengan melakukan hubungan kerja yang efektif. Hubungan kerja adalah bentuk administrasi yang membantu tercapainya koordinasi. Oleh karena itu dikatakan bahwa hasil akhir daripada komunikasi (hubungan kerja) adalah tercapainya koordinasi dengan cara yang berhasil guna dan berdaya guna (efektif dan efisien).

Menurut Hasibuan (2011:128), bahwa cara-cara mengadakan koordinasi dalam organisasi adalah:

1. Memberikan keterangan secara langsung dan bersahabat.
Keterangan mengenai pekerjaan saja cukup, karena tindakan-tindakan yang tepat harus diambil untuk menciptakan dan menghasilkan koordinasi yang baik.

2. Mengusahakan agar pengetahuan dan penerimaan tujuan yang akan dicapai oleh anggota berdasarkan tujuan pribadi melainkan tujuan bersama.
3. Mendorong para anggota untuk bertukar pikiran, mengemukakan ide dan lain-lain.
4. Mendorong para anggota untuk berpartisipasi dalam pencapaian sasaran.
5. Membina hubungan kerjasama yang baik antara sesama karyawan. Berdasarkan penjelasan mengenai teknik koordinasi menurut beberapa para ahli diatas peneliti setuju bahwa dalam mencapai koordinasi yang baik terdapat tiga hal penting teknik yang harus dilakukan dalam sebuah organisasi

2.1.3 Ciri – Ciri Koordinasi

Menurut Handyaningrat (2011:118), ciri-ciri koordinasi adalah sebagai Berikut:

1. Tanggung jawab koordinasi terletak pada pimpinan. Oleh karena itu koordinasi adalah menjadi wewenang dan tanggung jawab daripada pimpinan. Dikatakan bahwa pimpinan berhasil, karena ia telah melakukan koordinasi dengan baik.
2. Koordinasi adalah suatu usaha kerjasama. Hal ini disebabkan karena kerjasama merupakan syarat mutlak terselenggaranya koordinasi dengan sebaik-baiknya.

3. Koordinasi adalah proses yang terus menerus (continues process). Artinya suatu proses yang berkesinambungan dalam rangka tercapainya tujuan organisasi.
4. Adanya pengaturan usaha kelompok secara teratur. Hal ini disebabkan karena koordinasi adalah konsep yang diterapkan didalam kelompok, bukan terhadap usaha individu tetapi sejumlah individu yang bekerjasama di dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
5. Konsep kesatuan tindakan adalah inti daripada koordinasi. Hal ini berarti bahwa pimpinan harus mengatur usaha-usaha/tindakantindakan daripada setiap kegiatan individu sehingga diperoleh adanya keserasian di dalam sebagai kelompok dimana mereka bekerjasama.
6. Tujuan koordinasi adalah tujuan bersama (common purpose). Kesatuan usaha/tindakan meminta kesadaran/pengertian kepada semua individu, agar ikut serta melaksanakan tujuan bersama sebagai kelompok dimana mereka bekerja.

Menurut winardi (2012:39) ciri-ciri koordinasi yaitu:

- a. Seorang pimpinan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap koordinasi dengan baik, dibutuhkan kerja sama dari setiap komponen organisasi.

- b. Adanya proses yang berkesinambungan, sebab koordinasi adalah pekerjaan pimpinan yang bersifat berkesinambungan dan harus dikembangkan sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.
- c. Koordinasi adalah konsep yang ditetapkan dalam kelompok, bukan terhadap usaha individu, sejumlah individu yang bekerja sama menghasilkan suatu usaha kelompok yang benar-benar dikerjakan dengan baik akan menghasilkan pekerjaan organisasi secara keseluruhan dengan baik pula.
- d. Konsep kesatuan tindakan. Pimpinan harus dapat mengatur usaha dari tiap kegiatan individu sehingga adanya keserasian dalam mencapai hasil.

Seorang pemimpin merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap koordinasi. Untuk dapat menjalankan koordinasi dengan baik, dibutuhkan suatu kerjasama dari setiap komponen organisasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi memiliki ciri yaitu suatu proses dalam melakukan kerjasama yang merupakan konsep kesatuan tindakan yang dilakukan secara teratur dan tanggung jawab terletak pada pimpinan.

2.1.4 Prinsip koordinasi

Menurut Rachmad (1979:214-215) Prinsip – prinsip koordinasi, yaitu : a) Efisien, b) Kesatuan arah dan tujuan (konvergensi) c) Pervasivitas, memasuki

segenap kegiatan manajemen pelaksanaan, d) Ketetapan penggunaan alat koordinasi, e) Koordinasi yang strategis.

2.1.5 Tujuan dan Manfaat Koordinasi

Menurut Hasibuan (2008:87) Tujuan Koordinasi, antara lain: Untuk mengarahkan dan menyatukan semua tindakan serta pemikiran ke arah tercapainya sasaran perusahaan.

1. Untuk menjuruskan keterampilan spesialis ke arah sasaran perusahaan.
2. Untuk menghindari kekosongan dan tumpang tindih pekerjaan.
3. Untuk menghindari kekacauan dan penyimpangan tugas dari sasaran.
4. Untuk mengintegrasikan tindakan dan pemanfaatan 6M ke arah sasaran organisasi atau perusahaan.
5. Untuk menghindari tindakan overlapping dari sasaran perusahaan.

Menurut Hasibuan (2006:86) manfaat koordinasi yaitu :

1. Mencegah terjadinya kekacauan, percekocokan, dan kekembaran atau kekosongan pekerjaan.
2. Agar orang – orang dan pekerjaanya di selaraskan serta diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Agar sarana dan prasarana dimanfaatkan untuk mencapai tujuan
4. Supaya semua unsur manajemen dan pekerjaan masing-masing individu pegawai harus membantu tercapainya tujuan organisasi.

5. Semua tugas, kegiatan, dan pekerjaan terintegrasi kepada sasaran yang diinginkan.

2.1.6 Indikator Koordinasi

Adapun indikator dari koordinasi (Handyaningrat, 2000:80) mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi
 - a) Ada tidaknya informasi
 - b) Ada tidaknya alur informasi
 - c) Ada tidaknya teknologi informasi
- 2) Kesadaran Pentingnya Koordinasi
 - a) Tingkat pengetahuan pelaksana terhadap koordinasi
 - b) Tingkat ketaatan terhadap hasil koordinasi
- 3) Kompetensi Partisipan
 - a) Ada tidaknya pejabat yang berwenang terlibat
 - b) Ada tidaknya ahli di tiap bidang yang terlibat
- 4) Kesepakatan, Komitmen, dan Insentif Koordinasi
 - a) Ada tidaknya bentuk kesepakatan
 - b) Ada tidaknya pelaksanaan kegiatan
 - c) Ada tidaknya sanksi bagi pelanggar kesepakatan
 - d) Ada tidaknya insentif bagi pelaksanaan koordinasi
- 5) Kontinuitas Perencanaan
 - a) Ada tidaknya umpan balik dari objek dan subjek pembangunan

b) Ada tidaknya perubahan terhadap hasil kesepakatan.

2.2 Koordinasi Vertikal

Menurut Anggara dan Sumarti (1982:217) Koordinasi vertikal yaitu menunjukkan pengembangan hubungan yang efektif dan disatu padukan antar-kegiatan pada tingkat organisasi yang berlainan, contohnya, persetujuan mengenai pengeluaran modal pada tingkat wakil direktor dikoordinasikan dengan penyerahan dan penerimaan pelengkapan modal pada tingkat pelaksanaan.

Menurut Anggara dan Sumarti (1991:217) Koordinasi vertikal yaitu antar pihak yang mengkoordinasikan secara struktural terdapat hubungan hierarkis. Koordinasi bersifat hierarkis karena satu dan lainnya berada pada satu garis komando (*line of command*). Misalnya, koordinasi yang dilakukan oleh kepala direktur yang berada dalam lingkungan direktoratnya.

Menurut Deswimar (2009: 86-87) Koordinasi vertikal (*vertical coordination*) adalah kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap unit-unit, kesatuan-kesatuan kerja yang ada di bawah wewenang dan tanggung jawabnya. Tugas atasan mengkoordinasikan semua aparat yang ada di bawah tanggung jawabnya secara langsung. Koordinasi vertikal ini secara relatif mudah dilakukan oleh pemimpin atau kepala desa karena kepala desa bisa memberi sanksi terhadap aparat atau pegawai yang susah di atur.

Berdasarkan uraian diatas, koordinasi vertikal adalah koordinasi yang menunjukkan pembangunan hubungan antara unit-unit dalam suatu organisasi

dengan begitu akan menimbulkan hasil yang lebih efektif didalam organisasi tersebut.

2.3 BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang (dana tunai) kepada masyarakat miskin setelah pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM dengan jalan mengurangi subsidi namun selisih dari subsidi itu diberikan kepada masyarakat miskin.

BLT merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) untuk rumah tangga sasaran (RTS) dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM. Program BLT-RTS ini dalam pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat miskin (yang terkategori sebagai RTS), mendorong tanggung jawab sosial bersama dan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah yang secara konsisten mesti benarbenar memperhatikan Rumah Tangga Sasaran yang pasti merasakan beban berat sebagai akibat dari kenaikan harga BBM.

Program BLT dirancang sebagai pengganti kenaikan biaya hidup ketika terjadi kenaikan harga BBM oleh karena itu, besaran BLT dihitung sebagai kenaikan biaya hidup penduduk miskin disebabkan kenaikan harga (inflasi) yang diakibatkan langsung maupun tidak langsung oleh kenaikan harga BBM. Melihat dari program pemerintah tersebut, upaya pemberantasan kemiskinan di negara Indonesia ini cukup menarik simpati masyarakat. Sehingga masyarakat awam

beramai-ramai memuji pemerintah atas program BLT. Tidak mengherankan jika kemudian masyarakat pada taraf kategori mampu pun ikut menjadikan diri sebagai sasaran BLT. Tetapi program pemerintah ini dirasa kurang efektif. Karena Bantuan ini sedikitnya mempunyai dua efek positif, pertama untuk menambah daya beli rakyat miskin yang pendapatannya makin turun dibawah kebutuhan rata-rata normal. Kedua, menyuntikkan dana ke wilayah miskin untuk menghidupkan daya beli yang relatif sudah sangat rendah.

Dalam hal pemberian BLT ke masyarakat miskin ini tentunya ada persyaratan atau kriteria khusus. Tetapi kenyataan fungsi BLT ada yang menyalahgunakan. Fungsinya hanya membantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tetapi orang menggunakannya untuk hal yang dirasa kurang penting. Seperti tukang becak biasanya uang BLT tersebut digunakan untuk membeli Rokok .dan ada juga yang digunakan untuk membeli baju atau sepatu. Intinya digunakan untuk kebutuhan kebutuhan yang dirasa kurang penting untuk kebutuhan mereka.

Selain fungsi yang disalahgunakan, Validitas data masyarakat miskin yang diragukan sehingga akan berdampak pada ketepatan pemberian dana BLT kepada masyarakat yang berhak. Seringkali data untuk persyaratan tersebut dipalsukan, Maka bukan orang miskin lagi yang menerima bisa saja orang lain.

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan melalui cara menggambarkan keadaan objek peneliti pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan alasan untuk mengetahui fakta yang menjadi variable telah berjalan dengan baik atau tidak.

Menurut Arikunto (2010:03) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu, untuk menganalisisnya digunakan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara, menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

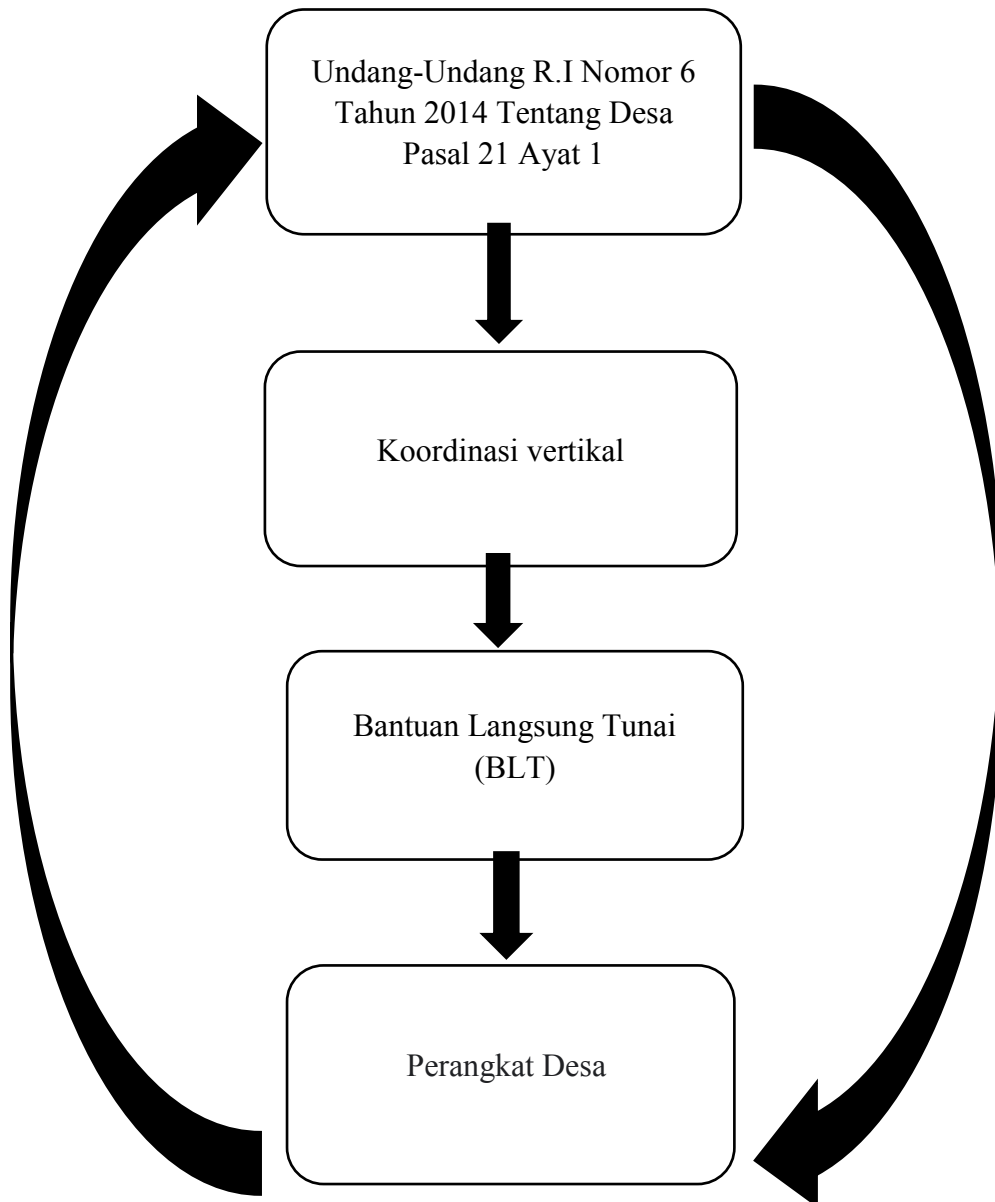
Menurut Moleong (2012:05) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku, sikap pandangan, perilaku individu dan kelompok orang.

Pemilihan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif tersebut karena peneliti ingin melihat dan menggambarkan fenomena yang terjadi pada Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Dengan demikian peneliti berharap bisa mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat secara baik dan benar, untuk menggambarkan bagaimana Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

3.2 Kerangka Konsep

3.1 Gambar Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Berdasarkan hal ini kerangka konsep di atas, maka penelitian ini menggunakan konsep-konsep tersebut sebagai berikut.

3.3.1 Koordinasi

Koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain keberhasilan yang satu tidak merusak keberhasilan yang lain.

3.3.2 Koordinasi Vertikal

Koordinasi vertikal adalah koordinasi yang menunjukkan pembangunan hubungan antara unit-unit dalam suatu organisasi dengan begitu akan menimbulkan hasil yang lebih efektif didalam organisasi tersebut.

3.3.3 Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Blt dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang (dana tunai) kepada masyarakat miskin setelah pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM dengan jalan mengurangi subsidi namun selisih dari subsidi itu diberikan kepada masyarakat miskin. BLT merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) untuk rumah tangga sasaran (RTS) dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM.

3.3.4 Perangkat Desa

Perangkat desa adalah unsur staf yang melaksanakan tugas teknis pelayanan dan membantu Kepala desa sebagai unsur wilayah yang jumlah dan sebutannya sesuai kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Perangkat desa yang melaksanakan tugas teknis pelayanan administrasi adalah Sekretaris Desa dan Kepala Urusan. Sedangkan perangkat desa yang bertugas memimpin suatu wilayah adalah Kepala Dusun. Sebagai aparat desa baik Sekretaris Desa, Kepala Urusan maupun Kepala Dusun berasal dari desa yang bersangkutan dan diangkat setelah memenuhi persyaratan serta bertanggungjawab kepada Kepala Desa.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi bertujuan untuk menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variable tersebut. Adapun kategorisasi dari penelitian adalah:

- 1) Adanya perencanaan yang baik, efektif tidaknya suatu kegiatan didasari pada perencanaan yang baik. Apabila perencanaannya baik maka kegiatan (koordinasi) itu akan efektif.
- 2) Adanya kejelasan strategi pencapaian tujuan, karna dalam melakukan sebuah kegiatan harus didasari dengan strategi pencapaian tujuan yang baik supaya apa yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

- 3) Adanya pengarahan langsung dari atasan kepada bawahan, dalam program BLT memberikan instruksi kepada perangkat desa dalam mencapai tujuan bersama.
- 4) Adanya kerja sama, di dalam koordinasi vertikal antara pemimpin dengan perangkat desa harus memiliki kerja sama yang baik agar koordinasinya dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan bersama.

3.5 Informan

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber adalah orang yang berkaitan langsung dengan koordinasi vertikal Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil :

- 1) Nama : Juman
Usia : 60 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Desa
- 2) Nama : Wajir Antoro, S.Pd
Usia : 30 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Sekretaris
- 3) Nama : Rizky Pratama
Usia : 26 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Kaur Keuangan
- 4) Nama : Budiman
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Kadus III

- 5) Nama : Sundari Oktaviani, SE
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Operator Sekretaris Desa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan atau diperoleh secara langsung dilapangan atau tempat penelitian melalui wawancara suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diambil dari sumber data secara langsung melalui pertanyaan atau dialog dengan satu orang atau lebih, terkait topik penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

3.6.2 Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data lapangan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu kajian yang sistematis, padu dan utuh. Menurut Hasan (2002:

58) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber daya yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya, dan memeriksa keabsahan data serta menapsirkannya dengan menganalisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. Penggunaan metode tersebut dengan mempertimbangkan bahwa penelitian ini berusaha untuk menggambarkan fungsi koordinasi vertikal dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dan mengambil kesimpulan berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian ini pada bulan April sampai juni 2023. Dilakukan di desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

3.9 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

3.9.1 Informasi Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Desa Tulaan merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Adapun organisasi pengelola desa terdiri dari kepala desa beserta perangkat desa.

Gambar 3.2 Kantor Desa Tulaan



Gambar 3.1 Kantor Desa Tulaan

3.9.2 Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, jujur, inovatif, Transparan, dan Akuntabel demi terciptanya Desa yang Maju, Sejahtera, dan Berbudaya”

Misi

Dalam mendukung pencapaian visi, maka visi desa adalah :

1. Memberikan pelayanan yang baik, dan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat secara efektif dan efisien dengan menyediakan sarana publik yang cepat dan tepat.
2. Meningkatkan pembangunan jalan Desa dan Gapura batas Desa, dan jalan lingkungan pemukiman.
3. Penataan Pusat Pengelolaan Sampah.
4. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan kapasitas kepemudaan dan olahraga.
5. Pembentukan Komunitas Peduli lingkungan dan penanggulangan bencana.

3.9.3 Program Kegiatan Prioritas berdasarkan Visi Misi Kepala Desa

A. Pemerintahan Desa

1. Peningkatan kedisiplinan perangkat desa.
2. Peningkatan kapasitas dan skill perangkat desa.
3. Peningkatan peran aktif BPD dan LPMD desa.
4. Penyediaan sarana Publik yang cepat dan tepat.

B. Pembangunan Desa

1. Pengerasan atau pengaspalan Jalan Desa.
2. Pembangunan Gapuran Bata Desa.
3. Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana pengeolaan sampah berbasis sumber.
4. Meningkatkan atau Betonisasi di lingkungan pemukiman.
5. Meningkatkan perokomian masyarakat dengan cara membangun atau memperbaiki instruktur dan fasilitas lainnya.

C. Pembinaan Desa

1. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan kapasitas kepemudaan dan olahraga.

3.9.4 Baga Struktur Pemerintahan Desa

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Desa Tulaan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian dilapangan, dengan cara pendekatan kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini berfokus pada Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Untuk mendukung perolehan data selain data primer yang diperoleh dilapangan melalui wawancara secara langsung oleh narasumber di kantor Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah. Maka selanjutnya juga diperoleh data sekunder dalam pembantu menjelaskan hasil wawancara terutama yang terkait dengan tingkat karakteristik jawaban para narasumber seperti data – data berupa dokumen, arsip dari referensi lainnya yang di peroleh dari kantor Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah. Data – data yang diperoleh tersebut akan dideskripsikan sehingga masalah penelitian tentang fungsi koordinasi vertikal dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai di desa tulaan kecamatan gunung meriah kabupaten aceh singkil dapat terjawab dan dianalisis. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan sifat dan metode peneltian deskripsi kualitatif.

4.1.1. Distribusi Narasumber

Tabel 4.1

Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	4	80 %
2	Perempuan	1	20 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Distribusi berdasarkan jenis kelamin akan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu narasumber dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 4 orang atau sebesar 80 %, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang atau sebesar 20 %.

Tabel 4.2

Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20-29 tahun	2	40 %
2	30-39 tahun	2	40 %
3	60-69 tahun	1	20 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Distribusi narasumber menurut umur dari 5 narasumber mayoritas berumur 20-29 tahun sebanyak 2 orang sebesar 40 % dan 30-39 tahun sebanyak 2 orang sebesar 40 %, sedangkan yang berumur 60-69 tahun sebanyak 1 orang sebesar 20%.

Tabel 4.3
Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA	3	60 %
2	S-1	2	40 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data diatas, yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 3 orang atau sebesar 60 % dan yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang atau sebesar 40 %.

Tabel 4.4
Jumlah keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai Sejak Periode Tahun 2022-2023

No	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2022	103	11,33%
2	2023	103	11,33%

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai pada tahun 2023 menggunakan data tahun 2022. Diketahui dari tabel diatas bahwa jumlah persentase penerima bantuan langsung tunai di desa Tulaan terbilang masih rendah, pada tahun 2022 terakhir sebanyak 103 Kartu Keluarga dengan persentase 11,33% dari jumlah KK terdaftar sebagai bantuan langsung tunai, namun masih sama dengan tahun sebelumnya yang tidak ada peningkatannya hingga sekarang.

4.2 Deskripsi Hasil Wawancara

4.2.1 Adanya perencanaan

Adanya perencanaan yang baik, pada hakekatnya berarti memutuskan apa yang sekarang dikerjakan organisasi dimasa depan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Juman selaku kepala desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 15:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Dalam melaksanakan koordinasi vertikal adanya perencanaan khusus yaitu dengan persiapan-persiapan memanggil masing masing kepala dusun serta data kedalam rapat atau musyawarah desa, selain ada kepala desa serta perangkat, imam-imam setempat yang hadir untuk menyaksikan siapa siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang sesuai menteri keuangan. Dan kendala yang dihadapi pada saat ini yaitu faktor umur dan tingkat pendidikan yang kurang, rata rata perangkat desa masih kurang memahami elektronik berupa laptop dan untuk mengatasi kendala itu, saya berupaya melakukan komunikasi dengan baik pada perangkat desa dalam bentuk penyadaran dan kepedulian dan saling membantu untuk kerja sama.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wajir Antoro, S.Pd selaku sekretaris di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 09:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Adanya perencanaan khusus dalam melaksanakan koordinasi vertikal dengan persiapan yang sudah di rapatkan untuk musyawarah kembali mengenai bantuan langsung tunai kepada masyarakat tulaan. Untuk kendala yang dihadapi berupa kurangnya komunikasi sesama perangkat serta minimnya pengetahuan komputer dan untuk mengatasi kendala tersebut, saya

harus lebih memperbaiki komunikasi antara perangkat desa dengan kepala desa serta saling membantu”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rizky Pratama selaku kaur keuangan di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 10:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Dalam melakukan koordinasi vertikal adanya perencanaan berupa persiapan atau musyawarah mengenai bantuan langsung tunai di sertai adanya masyarakat yang ikut serta untuk tetap mengkoordinasi lagi, untuk kendalanya terkadang ada juga perangkat desa yang tidak datang dalam musyawarah yang sebelumnya sudah direncanakan namun tidak ada kejelasan dan alasan”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Budiman selaku kepala dusun di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:00 WIB yang mengatakan bahwa : “ Sebagai kepala dusun pasti adanya perencanaan dalam melakukan koordinasi vertikal, sebagai kepala dusun saya harus jelas dan tegas mendata masyarakat yang layak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai serta jelas adanya peraturan menteri keuangan, dengan adanya musyawarah masyarakat untuk ikut serta melakukan koordinasi vertikal namun adanya kendala sebagian masyarakat tidak datang dalam musyawarah desa, saya sebagai kepala dusun untuk mengatasi kendala tersebut saya dengan tegas mendatangi kerumah karena ini musyawarah yang terbuka”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sundari Oktaviani, SE selaku operator sekretaris desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Dalam melakukan koordinasi vertikal saya

sebagai operator desa lebih fokus dan ikut serta data data apa saja yang harus saya masukan, serta dengan adanya perencanaan yang kita buat dengan mengadakan musyawarah desa terutama mengenai bantuan langsung tunai. Hasil dari musyawarah tersebut yang menjadi landasan dalam membuat perencanaan kedepannya. Terkait dengan kendala yang dihadapi yaitu ketidaksiplinan perangkat desa dalam hal kehadiran dan kurangnya komunikasi. Untuk mengatasi hal tersebut kepala desa harus mengaktifkan komunikasi dengan baik terhadap bawahannya dan menegur bawahan yang tidak hadir atau memberi sanksi kepada bawahannya”.

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para narasumber dapat disimpulkan bahwa kepala desa melakukan perencanaan dengan khusus dalam melakukan koordinasi vertikal, serta pengarahan secara langsung ketika akan melakukan koordinasi. Dalam perencanaan program bantuan langsung tunai seluruh perangkat desa melakukan musyawarah dengan masyarakat setelah mendapatkan hasil musyawarah maka hasil tersebut menjadi landasan untuk program bantuan langsung tunai. Dengan adanya kendala yang dihadapi kurangnya komunikasi sesama perangkat desa. Dan untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa harus lebih aktif melakukan komunikasi dengan perangkat desa dan begitu juga sebaliknya.

4.2.2 Adanya strategi pencapaian tujuan

Adanya kejelasan strategi pencapaian tujuan, di ketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Juman selaku Kepala desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 15:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Strategi yang saya lakukan dengan menjalin komunikasi dan mendekati diri dengan perangkat desa untuk lebih baik lagi agar menciptakan suasana kekeluargaan yang baru di kantor desa, dan ketika saya melakukan koordinasi suasana yang tercipta tidak menegangkan atau ada rasanya canggung lagi. Dalam program bantuan langsung tunai sudah yang saya lakukan yaitu dengan menungaskan masing masing perangkat desa dengan porsinya salah satunya kepala dusun untuk mendata warganya siapa siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai, dan selalu memantau pekerjaan mereka agar tidak ada kendala yang dihadapi.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wajir Antoro, S.Pd selaku sekretaris di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 09:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Dalam meningkatkan koordinasi strategi yang saya lakukan tetap memberikan arahan seperti yang sudah kepala desa arahkan sebelumnya, untuk kepada kaur-kaur desa agar lebih aktif lagi pada saat melakukan koordinasi agar koordinasi tersebut dapat berjalan dengan baik seperti yang kita inginkan. Terkadang para kaur ada juga yang kurang berpartisipasi dalam koordinasi misalnya tidak ada tanggapan maupun masukan pada saat melakukan koordinasi yang sedang berlangsung. Maka saya sebagai sekretaris memberikan sedikit motivasi agar para kaur desa lebih aktif lagi untuk kedepannya.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rizky Pratama selaku kaur keuangan di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 10:00 WIB

yang mengatakan bahwa : “Menurut saya tidak ada strategi yang harus dilakukan, karena saya hanya menunggu arahan dari sekretaris maupun kepala desa.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Budiman selaku kepala dusun di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11 WIB yang mengatakan bahwa : “Saya selaku kepala dusun yang harus dan tau betul mana masyarakat saya yang betul-betul kurang mampu dan layak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai maka dalam meningkatkan koordinasi vertikal strategi yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan komunikasi yang lebih baik antara perangkat desa juga masyarakat serta pelaksanaan yang baik untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut saya kendalanya ada di komunikasi karena kurangnya komunikasi antara perangkat desa serta pelaksanaan yang kurang maksimal.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sundari Oktaviani, SE selaku operator sekretaris desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Menurut saya tidak ada strategi dari saya untuk meningkatkan koordinasi vertikal, saya hanya operator yang dapat berkerja jika diperintahkan, dan yang pasti komunikasi sesama perangkat harus berjalan dengan baik.”

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para narasumber dapat disimpulkan bahwa adanya strategi pencapaian tujuan, strategi yang dilakukan kepala desa adalah dapat meningkatkan komunikasi yang baik, pengarahan yang terukur dan jelas, juga manajemen yang baik serta target pencapaian yang jelas. Dalam menjalankan strategi kaur-kaur desa hanya menunggu arahan atau perintah dari kepala desa. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya partisipasi dari

perangkat desa serta komunikasi yang kurang baik. Dan untuk mengatasi kendalanya dengan menciptakan suasana kekeluargaan di kantor kepala desa.”

4.2.3 Adanya pengarahan langsung

Koordinasi vertikal salah satunya dalam pengarahan yang dilakukan oleh kepala desa terhadap perangkat desa, tugas kepala desa mengkoordinasi semua perangkat yang ada di desa karena itu tanggung jawabnya secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Juman selaku kepala desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 15:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Saya melakukan pengarahan secara langsung terhadap perangkat desa, dengan adanya pengarahan tidak ada langkah-langkah strategi khusus yang ada hanya memberikan pengarahan langsung dengan perangkat desa, juga terkait dengan kendala yang dihadapi kurangnya motivasi perangkat desa dalam menjalankan tugas yang diberikan. Untuk mengatasinya saya memberikan sedikit motivasi dan semangat kepada perangkat desa agar memiliki rasa menyukai terhadap pekerjaannya serta menciptakan suasana lingkungan seperti keluarga yang dapat mendukung motivasi dan prestasi kerja perangkat desa.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wajir Antoro, S.Pd selaku sekretaris di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 09:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Yang dilakukan kepala desa dalam pengarahan untuk menjalankan koordinasi vertikal adalah secara langsung, untuk melakukan pengarahan tidak ada langkah strategi dalam melakukan pengarahan tentang koordinasi, terkait dengan kendalanya yaitu kurang adanya aktif komunikasi

kepala desa dengan perangkat desa sehingga terkadang koordinasinya tidak berjalan efektif, dan untuk mengatasi kendalannya saya harap kepala desa harus lebih banyak meluankan waktunya di kantor desa dan harus lebih aktif berkomunikasi dengan perangkat desa dan perangkat-perangkat lainnya agar memudahkan kegiatan yang akan dilakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rizky Pratama selaku kaur keuangan di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 10:00 WIB yang mengatakan bahwa :“Bentuk pengarahan yang dilakukan kepala desa adalah pengarahan secara langsung, untuk mengenai apakah kepala desa pernah memberikan langkah-langkah strategi kepada bawahannya tidak pernah, yang ada hanya arahan-arahan yang dilakukan kepala desa, terkait dengan kendalanya menurut saya kurangnya komunikasi sesama perangkat desa dikarenakan perangkat desa sibuk dengan tuganya masing-masing dan untuk mengatasi kendala tersebut perangkat desa harus lebih aktif berkomunikasi dengan sesama perangkat supaya pengarahan yang dilakukan berjalan dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Budiman selaku kepala dusun di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Saya sebagai kepala dusun bentuk pengarahan kepala desa yang dilakukan secara langsung dan kepala desa menjumpai perangkat desa satu persatu untuk menanyakan sekaligus melakukan pengarahan, untuk melakukan pengarahan kepala desa memberikan langkah-langkah seperti memberikan arahan dengan mengadakan musyawarah desa dan menjadwalkan agenda perangkat desa. Dan kurangnya komunikasi sesama perangkat, untuk mengatasi kendala tersebut

kepala desa harus lebih aktif dalam komunikasi dengan yang lainnya begitu juga dengan adanya agenda harus lebih baik dalam koordinasi yang dilakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sundari Oktaviani, SE selaku operator sekretaris desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Bentuk pengarahan yang dilakukan secara langsung, dengan adanya langkah-langkah yang dilakukan kepala desa seperti pengarahan akan ada agenda seperti musyawarah, terkait kendalanya saat ini adalah kurangnya komunikasi dan untuk mengatasinya kepala desa harus lebih aktif dan berperan penting dengan perangkat desa dan begitu juga dengan perangkat desa yang harus aktif dalam koordinasi vertikal berjalan dengan baik.”

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para narasumber dapat disimpulkan bahwa bentuk pengarahan yang dilakukan kepala desa adalah pengarahan secara langsung kepada perangkat desa dan apakah pernah memberikan langkah-langkah strategi kepada bawahannya kepala desa memberikan langkah-langkah strategi, kendala yang dihadapi kurangnya motivasi dan komunikasi secara langsung kepada perangkatnya untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa harus lebih aktif berkomunikasi dan lebih banyak menghabiskan waktu di bersama dikantor desa agar perangkat desa lebih semangat untuk menjalankan tugasnya dengan baik.”

4.2.4 Adanya kerja sama

Koordinasi vertikal salah satunya merupakan kesatuan kerja atau adanya kerja sama yang ada di bawah wewenang dan tanggung jawab, secara relatif

koordinasi vertikal ini mudah dilakukan oleh pemimpin atau kepala desa karena kepala desa bisa memberi teguran terhadap aparat desa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Juman selaku kepala desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 15:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Bentuk kerja samanya dengan cara saling berkomunikasi dan harus saling kompak dalam berkerja, saling membantu dan menegur untuk mengingatkan jika ada yang salah, juga saling mendukung dengan tugas kerja masing-masing dan saling menghargai sesama perangkat desa dalam menjalankan tugas. Kendalanya yaitu minimnya pengetahuan komputer dan kurangnya disiplin kehadiran. Cara mengatasinya yaitu harus saling membantu jika ada yang kesusahan juga harus saling berkomunikasi untuk menyakan alasan kenapa tidak hadir dalam musyawarah desa.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wajir Antoro, S.Pd selaku sekretaris di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 09:30 WIB yang mengatakan bahwa : “Bentuk kerja sama dengan baik yaitu saling membantu dalam berkerja, juga saling berkoordinasi untuk menjalin komunikasi yang baik, juga mendengarkan keluhan dari perangkat desa kepada kepala desa mengenai masalah desa yang sedang dihadapi, ada juga kendala yang harus dipahami seperti kurangnya disiplin dalam kehadiran komunikasi dan kepedulian untuk memulai, untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa harus menegaskan pada bawahannya harus disiplin dengan tugasnya masing-masing.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rizky Pratama selaku kaur keuangan di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 10:00 WIB

yang mengatakan bahwa :“Adanya bentuk kerja sama yang dilakukan adalah ketika ada masalah dalam pemerintahan desa kami akan melakukan koordinasi terkait dengan masalah tersebut, juga kerukunan dengan kepala desa yang gampang mengontrol perangkat-perangkatnya, dan terkait dengan kendala saat ini kurangnya komunikasi, untuk mengatasinya menurut saya sesama perangkat harus aktif komunikasinya supaya tidak terjadi kebingungan dalam menjalankan tugas juga kerja samanya berjalan dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Budiman selaku kepala dusun di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:00 WIB yang mengatakan bahwa : “Saya selaku kepala dusun yang mendata warga saya, dalam bentuk kerja sama dengan kepala desa juga perangkat lainnya yaitu, terjalinnya komunikasi dengan baik, dan melakukan secara bersama dengan tugas-tugas yang telah diberikan, misalnya mempersiapkan data masyarakat yang akan diajak musyawarah desa namun tetap terjalin koordinasi dengan baik, namun kendalanya yaitu kurang disiplinnya kehadiran perangkat desa maupun kepala desa juga yang jarang ada di kantor desa, dan untuk mengatasi kendala tersebut harus saling mengingatkan dan adanya kesadaran dari masing-masing supaya apa yang dikoordinasikan itu bisa dilaksanakan dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sundari Oktaviani, SE selaku operator sekretaris desa di desa tulaan pada hari senin, 17 April 2023 pukul 11:30 WIB yang mengatakan bahwa: “Kerja sama dalam pemerintahan desa menurut saya sudah cukup baik, didalam lingkungan kantor juga kami sesama

perangkat saling menghormati dan tolong menolong, dan alhamdulillah tidak ada kendala yang dihadapi.”

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh para narasumber dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja samanya adalah adanya bentuk kerukunan dalam berkerja sama, saling menghargai juga saling membantu sesama perangkat desa. Caranyaa adalah untuk kedepannya lebih memahami situasi dan kondisi lingkungan kerja, terkait dengan kendalanya masih kurang komunikasi kepala desa dengan perangkat desa juga kurangnya disiplin kehadiran sehingga sering terjadi terbuangnya waktu hanya menunggu, dan tidak maksimal dalam berkerja, untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa harus berperan aktif di dalam perangkat supaya tidak terjadi lagi tugas yang tertunda.

4.3 Pembahasan

Di bagian ini hasil dari penyajian data yang akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil data tersebut sesuai dengan fokus yang ada dalam penelitian. Seluruh data yang disajikan diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yaitu tentang Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

4.3.1 Adanya Perencanaan

Menurut Syafalevi,(2011:28) perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang

akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan teori tersebut penulis menilai bahwa perencanaan dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai yang dilakukan kepala desa tulaan terhadap perangkat desa dalam menjalankan koordinasi vertikal itu ada, dalam melaksanakan koordinasi vertikal kepala desa selain memberikan arahan secara langsung juga adanya perencanaan yang akan mereka lakukan.

Sebagaimana diuraikan pada penyajian data yang menguraikan tentang hasil wawancara di kantor desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah dalam kaitannya dengan hasil wawancara tentang pelaksanaan program bantuan langsung tunai mengenai koordinasi vertikal kepala desa, adanya perencanaan yang dibuat dalam melaksanakan koordinasi vertikal dengan cara memberi arahan secara langsung juga perencanaan yang telah dibuat hal ini dibuktikan data wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber Bapak Juman, Bapak Wajir Antoro, S.pd, Bapak Rizky Pratama, Bapak Budiman dan Ibu Sundari pada 17 April 2023 selaku kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kepala dusun dan operator sekeretaris desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah yang menagatakan bahwa adanya perencanaan dalam melaksanakan koordinasi vertikal.

Berdasarkan data tersebut penulis menilai bahwa adanya perencanaan di dalam koordinasi vertikal kepala desa di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah. Selain arahan secara langsung, juga adanya perencanaan yang mereka buat untuk pelaksanaan program bantuan langsung tunai yang dilakukan kepala desa dalam

melakukan koordinasi dengan perangkat desa lainnya serta kurangnya komunikasi yang terjalin sesama perangkat desa, itulah yang terjadi kendala kepala desa ketika akan melakukan koordinasi dengan perangkat desa lainnya. Untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa harus lebih aktif melakukan komunikasi dengan perangkat desa dan begitu juga sebaliknya.

Dan dalam perencanaan untuk melaksanakan program bantuan langsung tunai kepala desa mengarahkan perangkat desa terlebih dahulu untuk mengumpulkan beberapa perwakilan masyarakat juga imam desanserta orang orang penting untuk melakukan musyawarah untuk membahas mengenai blt yang akan dilakukan di desa tulaan kecamatan gunung meriah. Setelah mendapatkan hasil musyawarah tersebut maka hasil tersebut akan menjadi landasan untuk perencanaan yang akan di lakukan di desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

4.3.2 Adanya strategi pencapaian tujuan

Menurut Siagian (2001:24) Ukuran efektivitas adalah adanya kejelasan strategi pencapaian tujuan, strategi adalah jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran.

Menurut Siagian (2001:24) Ukuran efektivitas adalah adanya tujuan yang ingin dicapai, agar karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan juga organisasi dapat tercapai.

Definisi fungsi menurut Zainal (2008:22), yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.

Berdasarkan teori tersebut penulis menilai bahwa kejelasan strategi mencapai tujuan yang dilakukan kepala desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah hampir berjalan dengan baik. Dikarenakan strategi yang dibuat kepala desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah untuk mencapai tujuan hampir maksimal sehingga dapat diartikan kurang dalam pelaksanaannya.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada sub penyajian data yang menguraikan tentang hasil wawancara di kantor desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala desa tidak berjalan dengan maksimal hal ini dapat dibuktikan dari wawancara yang dilakukan penulis pada 17 April 2023 dengan Bapak Wajir Antoro, S.pd selaku sekretaris desa yang mengatakan bahwa pelaksanaan strategi kurang maksimal. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah kurangnya komunikasi antar perangkat desa.

Berdasarkan data tersebut penulis dapat menilai bahwa strategi yang disusun sudah cukup baik serta dalam pelaksanaannya hampir berjalan dengan baik. Kepala desa harus meningkatkan partisipasi dari perangkat desa lainnya agar dapat mewujudkan hal tersebut yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan suasana kekeluargaan dikantor kepala desa, sehingga pada saat melakukan koordinasi perangkat desa bisa lebih aktif lagi dengan adanya suasana yang sudah seperti keluarga, tidak sungkan lagi dalam mengemukakan pendapat dan kriteriannya serta lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya masing-masing perangkat desa.

4.3.3 Adanya Pengarahan langsung dari atasan kepada bawahan

Menurut Hasibuan (2009:86-87) koordinasi vertikal merupakan adanya pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap unit-unit. Tugas atasan adalah menkoordinasi semua aparat yang ada dibawah tanggung jawabnya secara langsung.

Berdasarkan teori tersebut penulis menilai bahwa pengarahan yang dilakukan kepala desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil sudah cukup maksimal tetapi dalam pelaksanaannya kurang berjalan dengan baik. Maka dapat dilihat dari kegiatan koordinasi yang dilakukan kepala desa.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada penyajian data yang mengurai wawancara di kantor desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Bentuk pengarahan yang dilakukan kepala desa terhadap perangkat desa secara langsung akan tetapi tidak ada langkah-langkah secara khusus yang dilakukan kepala desa dalam memberikan pengarahan, hal ini sudah tertera di wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber Bapak Juman, Bapak Wajir Antoro, S.pd, Bapak Rizky Pratama, Bapak Budiman dan Ibu Sundari pada 17 April 2023 selaku kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kepala dusun dan operator sekeretaris desa yang mengatakan bahwa tidak ada langkah khusus yang dilakukan dalam memberikan pengarahan serta pengarahan yang dilakukan secara langsung.

Berdasarkan data tersebut penulis menilai bahwa adanya pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap unit-unit, tugas atasan mengkoordinasi semua perangkat yang ada dibawah tanggung jawabnya secara langsung. Pengarahan yang dilakukan kepala desa di desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil yaitu dengan pengarahan secara langsung, terkait dengan apakah pernah memberikan langkah-langkah strategi kepada bawahannya kepala desa tidak pernah memberikan langkah-langkah strategi. Ada beberapa kendala yaitu kurangnya motivasi semangat dalam komunikasi sesama perangkat desa sehingga sering terjadi kesalah pahaman antara kepala desa dengan perangkat desanya. Untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa harus lebih aktif berkomunikasi langsung dengan perangkat harus memberikan motivasi baik berupa dorongan semangat, berupa saling membantu dalam kerja sama untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik.

4.3.4 Adanya Kerjasama

Menurut Hasibuan dan deswimar (2009:68-67) koordinasi vertikal salah satunya yaitu kesatuan kerja atau adanya kerja sama yang di bawah wewenang dan tanggung jawabnya, koordinasi vertikal ini secara relatif dapat mudah dilakukan oleh pemimpin atau kepala desa karena kepala desa dapat memberi sanksi terhadap perangkat bawahan desa. Untuk dapat mencapai tujuan bersama diperlukan juga kerja sama yang baik antar kepala desa dengan perangkat desanya.

Berdasarkan teori tersebut penulis menilai yang dilakukan kepala desa Tulaan kecamatan Gunung meriah bahwa kerja sama yang dilakukan belum

sempurna atau kurang baik karena didalam melakukan pekerjaan antar perangkat desa masih sering terjadi adanya komunikasi yang kurang baik

Sebagaimana yang telah diuraikan pada penyajian data yang menurair tentang hasil wawancara di kantor desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah. Dengan hasil wawancara tentang adanya kerja sama yang dilakukan sesama perangkat desa, maka apabila dianalisis hasil wawancara tersebut, maka dikaji secara konseptual, dimana kerja sama yang dilakukan perangkat desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah masih belum bisa dikatakan baik walaupun bentuk kerja samanya sudah cukup baik, tetapi didalam pelaksanaann kerja sama yang dilakukan belum cukup baik karena kurangnya komunikasi sesama perangkat desa.

Berdasarkan data tersebut penulis menilai bahwa kerja sama yang dilakukan kepala desa dengan perangkat desa yaitu dengan bentuk kerja sama kerukunan, saling menghargai sesama perangkat desa. Dengan cara lebih memahami keadaan maupun situasi dan kondisi lingkungan kerja. Juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dengan begitu dapat membuat kerja sama yang baik. Terdapat beberapa kendala dalam melakukan kerja sama antar kepala desa dengan perangkat desa yaitu masih kurangnya komunikasi kepala desa dengan perangkat desa sehingga sering terjadi tidak maksimalnya dalam pengerjaan. Untuk mengatasi kendala tersebut kepala desa dapat lebih aktif dalam berkomunikasi terhadap perangkat desa agar tidak ada lagi kendala dan kesalah pahaman dalam menjalannkan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa efektivitas koordinasi vertikal kepala desa yang dilakukan kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Pertama dalam melaksanakan koordinasi vertikal kepala desa tidak memiliki perencanaan terlebih dahulu. Sehingga pelaksanaan koordinasi yang dilaksanakan kurang baik, itu bisa dilihat dari pelaksanaan koordinasi yang dilakukan kepala desa saat ini. Seharusnya kepala kepala desa membuat perencanaan terlebih dahulu dalam melakukan koordinasi vertikal agar perlaksanaanya koordinasi dapat berjalan dengan baik dan teratur. Salah satu tujuan koordinasi adalah untuk menjalankan mengarahkan semua tindakan serta pemikiran kearah tercapainya sasaran organisasi dengan ini perencanaan diperlukan dalam koordinasi.

Kedua dengan adanya strategi pencapaian tujuan yang tidak efektif dalam hal pelaksanaanya. Dalam hal ini kepala desa memiliki strategi yang cukup baik tetapi dalam pelaksanaanya kepala desa maupun perangkat desa lainnya tidak dapat menjalankan strategi tersebut dengan baik sehingga koordinasi tidak berjalan dengan semestinya dan tujuan pemerintahan desa tidak tercapai. Dengan demikian strategi yang dimiliki kepala desa tidak berjalan efektif.

Ketiga dengan adanya pengarahan langsung yang dilakukan kepala desa sudah cukup maksimal tetapi dengan pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik. Kepala desa hanya memeberikan arahan kepada perangkat desa lainnya namun perangkat desa tidak dapat menjalankan arahan yang telah diberikan kepala desa.

Maka dengan demikian pengarahan langsung yang diberikan kepala desa terhadap perangkat desa tidak efektif.

Keempat dengan adanya kerja sama, untuk kerja sama antar perangkat desa belum bisa dikatakan dengan baik karena masih sering terjadi kesalah pahaman sesama perangkat desa, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan para narasumber. Lebih baik perangkat desa memiliki saran keterbukaan untuk mengenai pemerintahan desa agar tidak terjadi kesalah pahaman yang dapat merusak kerja antar perangkat desa lainnya. Maka demikian kerja sama yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. perencanaan yang dilakukan kepala desa untuk melakukan koordinasi vertikal dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai kurang baik karena tidak adanya perencanaan khusus yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan koordinasi vertikal hanya memberikan arahan kepala desa kepada perangkatnya sehingga kurang maksimalnya koordinasi yang dilakukan.
2. Strategi yang dilakukan kepala desa dalam melakukan koordinasi vertikal yang tidak berjalan dengan baik dan maksimal. Kurangnya partisipasi perangkat desa dalam melakukan koordinasi serta komunikasi yang tidak baik yang terjadi diantara sesama perangkat desa. Akibat dari kendala tersebut membuat tidak berjalannya koordinasi yang dilakukan kepala desa dengan perangkat desa.
3. Pengarahan yang dilakukan kepala desa dalam melaksanakan koordinasi vertikal sudah cukup maksimal. Tetapi didalam pelaksanaanya tidak berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari kegiatan koordinasi vertikal

4. yang dilakukan kepala desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
5. Dalam meningkatkan koordinasi kerja sama yang dilakukan kepala desa belum bisa dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari jawaban-jawaban paranarasumber yang mengatakan bahwa kurang aktifnya berkomunikasi dan saling curigaan sesama perangkat. Bisa dilihat dari koordinasi yang tidak terjadwal yang dilakukan kepala desa dengan perangkat desa.
6. Koordinasi vertikal yang dilakukan kepala desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil tidak berjalan efektif, karena dapat dilihat kurang adanya perencanaan, strategi untuk mencapai tujuan yang tidak berjalan maksimal, pengarahan langsung yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya, serta kerja sama yang dilakukan tidak efektif.

6.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti:

1. Untuk melakukan koordinasi vertikal dalam program bantuan langsung tunai sebaiknya kepala desa membuat perencanaan terlebih dahulu supaya menjalankan koordinasi tersebut berjalan dengan baik dan maksimal.
2. Seharusnya untuk melakukan koordinasi vertikal kepala desa harus memikirkan untuk langkah-langkah strategi apa agar koordinasi yang dilakukan bisa lebih efektif.
3. Diharapkan kepala desa bisa lebih memaksimalkan untuk meluangkan waktu untuk perangkat-perangkatnya agar bisa langsung memantau kegiatan kerja yang sedang berlangsung dengan baik dalam pelaksanaan pemerintahan, dan kepala desa juga diharapkan dapat melakukan sebuah perubahan dalam cara menyikapi dan menyampaikan pengarahan supaya perangkat tidak ada rasa bosan dan canggung, sehingga kegiatan desa bisa berjalan dengan baik.
4. Berharap bisa menjalin kerja sama yang baik pada sesama perangkat desa dengan terciptanya hubungan yang baik sehingga tercapainya tujuan bersama.

Daftar Pustaka

- Azhari, Rida. 2017. Koordinasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawarata Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Sesayap Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. ISSN 2477-2458: 543-556
- Agung saputra, J. R. (2023). BAPPEDA Coordinaton Function In Development Planning In Deli Serdang District. -, 144-148.
- Alifia, M. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Bltd) Di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupatensidoarjo. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 7(5), 6.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yarma Widya.
- Badan Pusat Statistik.2023.Jakarta
- Danim,Sudirman. 2004. Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok. Bengkulu: PT.Rineka Cipta.
- Deswimar, Devi. 2018. Pengaruh Koordinasi Vertikal Dan Horizontal Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Uin Suska Riau: 67-76.
- Gibson, dkk. 1992. Organisasi Dan Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Harbani Pasolong. (2017). Teori Administrasi Publik. Alfabeta.
- Handoko, T Hani. 2003. Manjemen. Yogyakarta: BPFE

- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irwan Akib, 2016, “Bantuan Langsung Tunai”, Vol. 3 No 2, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Manullang. (2012). Dasar-Dasar Manajemen. Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Iqbal Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Rais, Ahmad. 2009 Analisis koordinasi tugas Umum Pemerintahan (studi Kasus Tentang Fungsi Koordinasi Camat) Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.
- Sara, Yuni. 2013. Analisis Koordinasi Tugas PNS Pada Biro Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Syafalevi, D. (2011). Perencanaan Pembangunan Melalui Musrenbang Di Desa Arangkaa Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. JURNAL POLITICO, Vol.10 N0.,7.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/download/31582/30167>

Siagian, Sondang P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara

Winardi (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga, Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yolanda Febriani
Tempat/Tanggal Lahir : Blok VI, 26 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Kampong Tulaan Kec.Gunung Meriah
Anak ke : 1 (Satu) dari 3 (tiga) bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Suparno
Ibu : Irawati
Alamat : Kampong Tulaan Kec.Gunung Meriah
Riwayat Pendidikan :

1. Tamat SD Muhammadiyah Tulaan Tahun 2013, berijazah;
2. Tamat SMP Negeri 1 Gunung Meriah Tahun 2016, berijazah;
3. Tamat SMA Negeri 1 Gunung Meriah Tahun 2019, berijazah;
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini diperbuat dengan sebenarnya.

Penulis

Yolanda Febriani

Dokumentasi Penelitian



SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan umaumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 17-Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Yolanda Febrani
 NPM : 1903100019
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Tabungan sks : 180.0 sks, IP Kumulatif 3.33

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan langsung tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil	16/2 2023 [Signature]
2	Kordinasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil	
3	Analisis Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan langsung tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 17-Februari 2023

Ketua,

NIDN:

pb: SYAFRUDDIN

(036)

Pemohon

[Signature]
 (Yolanda Febrani)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

[Signature]
 (NIDN: 0130056601)

SK-2


UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsuMEDAN](#) 📺 [umsuMEDAN](#) 📺 [umsuMEDAN](#) 📺 [umsuMEDAN](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 305/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **16 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **YOLANDA FEBRIANI**
 N P M : 1903100014
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TULAAN KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**
 Pembimbing : **SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 036.19.310 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Sya'ban 1444 H
 27 Februari 2023 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402




Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



SK-3



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchlis Basri, No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 7 - Maret -2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yolanda Febriani
 N P M : 1903100014
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan raengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 305 /SK/II.3/UMSU-03/F/2023, tanggal dengan judul sebagai berikut :

FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TULAN KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

.....

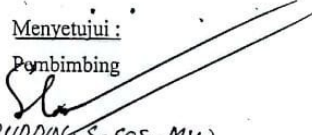
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

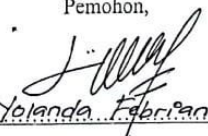
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Menvetujui :
 Pembimbing



(SYAEFUDDIN S. SOSA, M.H.)

Pemohon,



(Yolanda Febriani.....)

SK-4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSIJ Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	MAULANIA SURYA ZIKRI	1903100039	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., MA	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERCEPATAN PENGGUNAAN INTERNET DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN GAYO LUES
17	YOLANDA FEBRIANI	1903100014	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TULAN KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
18	MUTIA ANGGRIANI	1903100047	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEMPAT BERJUALAN DI PASAR PETISAH KOTA MEDAN
19	SUCI RAHMADANI	1903100053	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA DALAM OPTIMALISASI PELAYANAN PRIMA KEPADA MASYARAKAT DI DESA PASAR BATAHAN KABUPATEN MANDALING NATAL
20	PUTRI DEA ASTUTI SIREGAR	1903100056	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DI KANTOR KEPALA DESA RONCITAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Medan, 22 Syaaban 1444 H
15 Maret 2023 M



Medan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

Pedoman Wawancara

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Acc Pemb
Slaw 4/12/2021
Syafuddin, S.Sos, MH

Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

1. Adanya Perencanaan

- a) Bagaimana perencanaan yang di lakukan kepala desa dalam pelaksanaan bantuan langsung tunai?
- b) Apakah kendala yang di hadapi kepala desa dalam koordinasi vertikal?
- c) Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

2. Adanya Strategi Pencapaian Tujuan

- a) Strategi apa saja yang di lakukan dalam meningkatkan koordinasi vertikal?
- b) Bagaimana strategi dalam mengkoordinasikan perangkat desa untuk membahas mengenai program bantuan langsung tunai?
- c) Kendala apakah yang dihadapi dalam menjalankan koordinasi?

3. Adanya Pengarahan

- a) Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan kepala desa dalam mengkoordinasikan perangkat desa dengan tujuan membahas bantuan langsung tunai?
- b) Dalam melakukan pengarahan apakah kepala desa pernah memberikan langkah-langkah strategi kepada bawahannya?
- c) Apakah kendala yang di hadapi dalam memberikan pengarahan dan bagaimana cara mengatasi kendala – kendala tersebut?

4. Adanya Kerjasama

- a) Bagaimana bentuk kerjasama yang di lakukan kepala desa dengan perangkat desa dalam melaksanakan peogram bantuan langsung tunai?
- b) Kendala apa saja yang di hadapi dalam melakukan kerjasama antara kepala desa dengan perangkat desa?
- c) Bagaimana cara mengatasi kendala dalam meningkatkan kerjasama kepala desa dengan perangkat desa?

SK-5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yolanda Febriani.....
 N P M : 1903100014.....
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Judul Skripsi : Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulgan Kecamatan Gaung Merah Kabupaten Aceh Singkil

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	22.3.23	- Perbaiki kesalahan yang ada pd latar belakang	✓
2	27.3.23	- Pengubahan bahasa agar harus lebih mudah - Uraikan latar belakang	✓
3	4.4.23	- Fabel sub Bab tentang deskripsi singkat latar belakang - Buat My Ragan gbr struktur organisasi BSN.	✓
4	15.4.23	- MC Bab. I, II dan III	✓
5	15.5.23	- Perbaiki bab 4 dan Bab IV wawancara hanya satu kali saja kth. - Lengkapi data wawancara Pbl berupa dilakukannya wawancara	✓
6	18.5.23	- Perbaiki kesalahan pada simpul dan sub pada Bab. V	✓
7	20.5.23	- Lengkapi: Uraian uraian utk skripsi (sint, simpul, lainnya)	✓
8	20.5.23	MC Pemb simpul utk disandingkan dan sedang My Ragan	✓

Medan, 22.05.2023

Dean,

 (Dr. Arifin, Feb., S.Sos, M.Ps)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Dr. Johan Petho Zharaf, S.Si, M.Sy, A.F.R., M.H.A., S.S.P.S., M.H.)
 NIDN: 0117019201

Pembimbing,

 (Sri Mulya, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd)
 NIDN: 0130056601



SK-10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 762/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	YOLANDA FEBRIANI	1903100014	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TULAN KECAMATAN GUNJUNG MERIAH I KABUPATEN ACEH SINGKIL
7	FEBRIYANTI ALDA LUBIS	1903100037	JEHAN RIDHO IZHARSHYAH, S.Sos., M.Si	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	STRATEGI PENGAWASAN LANGSUNG KEPALA DESA DALAM PROGRAM DASAWISMA DI DESA HUTABARINGIN TOMBANG BUSTAK (TB)
8	CINDY PARADIAN	1803100006	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSHYAH, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN PENGADUAN ASPIRASI ONLINE RAKYAT (E-LAPOR) DI KOTA TANJUNG BALAI
9						
10						

Notulis Sidang :
1.

Medan, 04 Dzulhaidjah 1444 H
24 Mei 2023 M

Ditetapkan oleh :
Wakil Rektor I


Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris

Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)

Nomor : 592/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 **Medan, 13 Ramadhan 1444 H**

Lampiran : -- **04 April 2023 M**

Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

**Kepada Yth : Kepala Desa Tulaan, Kecamatan Gunung Meriah
Kabupaten Aceh Singkil**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **YOLANDA FEBRIANI**

N P M : 1903100014

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023

Judul Skripsi : **FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TULAAN KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABBAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804






Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency

Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
KECAMATAN GUNUNG MERIAH
KAMPUNG TULAAAN**

Jln.CutMeutia Kampung Tulaan Kec. Gunung Meriah

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada

Yth. Dr Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

Wakil Dekan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wajir Antoro, S.Pd

Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yolanda Febriani

NPM : 1903100014

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Semester : VIII (Delapan)/Tahun Akademik 2022/2023

Judul Skripsi : **FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA TULAAAN
KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH
SINGKIL**

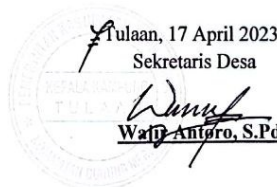
Telah kami berikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Fungsi Koordinasi Vertikal Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil".

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulaan, 17 April 2023

Sekretaris Desa

Wajir Antoro
Wajir Antoro, S.Pd



Surat Keterangan Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📠 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 660/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : YOLANDA FEBRIANI
NPM : 1903100014
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Syawal 1444 H.
 12 Mei 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd